

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Yogyakarta yang terkenal sebagai Kota Pelajar, menjadikan kota tersebut dipenuhi oleh banyak mahasiswa. Tidak hanya mahasiswa asal kota Yogyakarta sendiri tetapi mahasiswa dari luar daerah juga tidak kalah banyaknya untuk menimba ilmu di Kota Pelajar tersebut. Peluang inilah yang dimanfaatkan oleh sebagian orang untuk membuat sebuah kos-kosan bagi para mahasiswa. Pada kenyataannya selain mahasiswa, kos juga bisa diperuntukkan bagi para pekerja. Hal tersebut memberikan penghasilan tetap atau hanya sekedar pemasukan tambahan bagi pemiliknya. Salah satu contohnya yaitu kos sejati.

Kos Sejati berdiri sejak tahun 1990. Terletak di Jatimulyo, Kecamatan Tegal Rejo. Dulunya kos sejati merupakan kos khusus mahasiswi, tetapi seiring berjalan waktu kos Sejati sekarang berubah menjadi kos-kosan untuk para pekerja. Kos Sejati memiliki sepuluh kamar, dengan harga sewa perkamar 200.000 - 350.000/bulan belum termasuk biaya listrik.

Sistem pencatatan kos Sejati masih menggunakan alat tulis seperti pada umumnya, dimana pengelola kos melakukan pencatatan berupa data penyewa, data alat-alat listrik yang digunakan serta data pembayaran kamar perbulan. Penyewa harus membayar sewa kamar terlebih dahulu sebelum ditempati serta memberitahukan kepada petugas mengenai alat-alat listrik yang digunakan, misalnya lampu, setrika, kipas angin, *magic com*. Kemudian, petugas akan mencatat alat listrik tersebut sebagai tagihan listrik yang akan dibayar penyewa setiap bulannya. Apabila alat listrik tersebut tidak digunakan lagi, penyewa juga harus melaporkan kepada petugas.

Biaya tagihan listrik kos Sejati akan dibagi dengan jumlah pemakaian setiap kamar. Petugas akan menghitung jumlah biaya listrik sesuai dengan peralatan elektronik yang digunakan oleh penyewa. Tagihan listrik setiap kamar harus dibayar pada tanggal 12-15, sedangkan tagihan sewa kamar dibayar sesuai tanggal masuk penyewa menempati kos tersebut.

Permasalahan yang muncul adalah setiap bulan petugas harus menghitung tagihan listrik setiap kamar, keterlambatan pembayaran karena tanggal jatuh temponya tidak tersimpan dengan baik, kesulitan dalam pencarian data-data penyewa karena tidak tersusun dengan rapi. Tidak adanya laporan bulanan tentang pembayaran kos dan tagihan listrik tersebut.

Berdasarkan kendala tersebut maka diperlukan sebuah informasi pembayaran tagihan listrik dan kos yang dapat menampung data penyewa dan total biaya yang harus dibayar sehingga dapat menghasilkan sebuah informasi yang lebih cepat dan akurat. Sistem ini akan menyediakan fasilitas pemasukkan data, pengeditan data, penghapusan data dan pembuatan laporan. Oleh karena itu, sistem ini diharapkan bisa membantu pekerjaan dalam hal pengelolaan tagihan listrik dan sewa kos menjadi lebih mudah.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan di atas, maka rumusan masalah yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah bagaimana membangun sebuah Sistem Informasi Pembayaran Tagihan Listrik serta Sewa Kos yang nantinya dapat melakukan proses pendataan penyewa, alat listrik yang digunakan dan pelaporan pembayaran.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, maka pembahasan penulisan ini dibatasi pada ruang lingkup pembahasan sebagai berikut :

1. Informasi via SMS hanya digunakan untuk pemberitahuan tanggal jatuh tempo serta total biaya tagihan yang harus dibayar.
2. Sistem hanya melayani pembayaran tagihan perbulan
3. Sistem tidak melayani keterlambatan pembayaran

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian adalah membangun sebuah Sistem Informasi Pembayaran Tagihan Listrik serta Sewa Kos dengan fasilitas sms gateway yang dapat mempermudah dalam pengelolaan data dan mengurangi kesalahan perhitungan tagihan.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mengetahui data diri penyewa.
2. Mengetahui alat-alat listrik yang digunakan penyewa.
3. Mengurangi kesalahan perhitungan pembayaran listrik tiap kamar kos
4. Memberikan informasi kepada penyewa jumlah tagihan yang harus dibayar
5. Meminimalisir waktu keterlambatan pembayaran

1.6 Metodologi Penelitian

Metodologi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Metodologi Pengumpulan Data

Metodologi yang digunakan dalam pengumpulan data yang berkaitan dengan penyusunan laporan dan pembuatan sistem ini adalah sebagai berikut :

a. Studi Literatur

Studi Literatur adalah mengumpulkan data melalui buku - buku, artikel, serta situs internet yang berhubungan dengan sistem informasi tagihan.

b. Wawancara

Wawancara adalah pengumpulan data dengan cara melakukan tanya jawab langsung terhadap pengelola kos-kosan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan.

2. Pengembangan Sistem

Metodologi yang digunakan dalam pengembangan sistem yang berkaitan dengan penyusunan laporan pembuatan aplikasi ini adalah sebagai berikut :

a. Analisis Sistem

Analisis yang dilakukan yang dilakukan yaitu analisis kebutuhan data apa saja yang diperlukan serta informasi apa saja yang dihasilkan dalam sistem ini.

b. Perancangan Sistem

Sistem ini dirancang berdasarkan analisis yang sudah dilakukan dan dibuat perancangan sistem meliputi input, output, basis data, alur data dan antar muka.

c. Implementasi Sistem

Penerapan dari perancangan sistem yang dilakukan dengan menggunakan bahasa pemrograman PHP dan Mysql.

1.7 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dari laporan tugas akhir ini merupakan gambaran secara menyeluruh mengenai masalah yang akan dibahas dalam laporan tugas akhir yang terdiri dari :

1. BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan, manfaat, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

2. BAB II TINJUAN PUSTAKA

Bab ini berisi tentang referensi - referensi yang relevan mengenai sistem informasi yang sudah pernah dibuat sebelumnya dan menghubungkannya dalam sistem yang dibuat. Tinjauan pustaka berupa tugas akhir, skripsi, makalah dari beberapa universitas.

3. BAB III LANDASAN TEORI

Bab ini berisi mengenai teori - teori tentang konsep dasar sistem informasi, konsep dasar basis data berbasis Mysql, serta teori dan konsep yang mendukung program aplikasi.

4. BAB IV ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM

Bab ini menerangkan analisa terhadap sistem yang akan dibuat dan proses dalam pembuatan sistem. Analisa terhadap sistem yang akan dibuat berupa perancangan basis data, pembuatan UML sistem, perancangan struktur menu dan perancangan antarmuka sistem.

5. BAB V IMPLEMENTASI SISTEM

Bab ini berisi implementasi hasil dari pembuatan sistem dengan menggunakan bahasa pemrograman PHP dan Mysql disertai dengan cara kerja dan penggunaan program.

6. BAB VI PENGUJIAN DAN PEMBAHASAN SISTEM

Bab ini berisi tentang pengujian dan pembahasan sistem.

7. BAB VII PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan dari sistem yang telah dibuat dan saran untuk pengembangan sistem selanjutnya.